

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN BIAYA PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Naurah Sonia
170810167**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN BIAYA PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BEI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana



Oleh:
Naurah Sonia
170810167

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya peneliti :

Nama : Naurah Sonia
NPM : 170810167
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang peneliti buat dengan judul :

"Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di BEI"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan peneliti, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, peneliti bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang peneliti peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2020



Naurah Sonia
170810167

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN BIAYA PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Naurah Sonia
170810167**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 27 Januari 2021



**Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 23 perusahaan perbankan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien korelasi berganda (R) dan uji koefisien determinasi berganda (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, 2) variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, 3) variabel biaya penelitian dan pengembangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuangan perusahaan, dan 4) variabel perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.

Kata kunci : perputaran kas, perputaran piutang, biaya penelitian, pengembangan, dan kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze cash turnover, accounts receivable turnover and research and development costs on the spatial performance of banking companies on the IDX for the 2015-2019 period. This research was conducted using a quantitative approach, with a sample size of 23 banking companies. The analysis technique used is multiple linear regression with partial test hypothesis testing (t test), simultaneous test (F test), multiple correlation coefficient test (R) and multiple determination coefficient test (R²) with the help of SPSS version 25 program. shows that 1) the cash turnover variable has a significant effect on financial performance, 2) the receivable turnover variable does not have a significant effect on the company's financial performance, 3) the research and development cost variable does not have a significant effect on the company's finances, and 4) the cash turnover variable, accounts receivable turnover and Research and development costs have a significant effect on the financial performance of banking companies on the IDX for the 2015-2019 period.

Keywords : *cash turnover, accounts receivable turnover, research costs, development, and financial performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak., selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Seluruh Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan banyak pengetahuan pada penulis.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen program studi ekonomi yang telah membagi ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan serta menyemangati penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Kepada Bursa Efek Indonesia di Kota Batam yang telah memberikan izin dan membantu saya mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian ini
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca

Batam, 27 Januari 2021

Naurah Sonia
170810167

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Perputaran Kas.....	10
2.1.1 Pengertian Perputaran Kas	10
2.1.2 Pengukuran Perputaran Kas	11

2.2	Perputaran Piutang	12
2.2.1	Pengertian Perputaran Piutang	12
2.2.2	Pengukuran Perputaran Piutang	14
2.3	Biaya Penelitian dan Pengembangan	14
2.3.1	Pengertian Biaya Penelitian dan Pengembangan	14
2.3.2	Pengukuran Biaya Penelitian dan Pengembangan	15
2.4	Kinerja Keuangan	16
2.4.1	Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.4.2	Pengukuran Kinerja Keuangan	17
2.5	Hubungan Antar Variabel	17
2.5.1	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kinerja Keuangan	17
2.5.2	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan	18
2.5.3	Pengaruh Biaya penelitian dan pengembangan terhadap Kinerja Keuangan	18
2.6	Penelitian Terdahulu	19
2.7	Kerangka Pemikiran	24
2.8	Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Operasional Variabel	27
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1.	Populasi	30
3.3.2.	Sampel	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1	Jenis dan Sumber Data	31
3.5	Metode Analisis Data	32
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	32

3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
3.5.3	Pengujian Hipotesis	34
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	35
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	35
3.6.2.	Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4.1.4	Uji Hipotesis	44
4.2	Pembahasan	48
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan.....	48
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan	49
4.2.3	Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Kinerja Keuangan	50
4.2.4	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Kinerja Keuangan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		54
5.1.	Simpulan	54
5.2.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Table 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	29
Table 3.2 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	30
Table 3.3 Perusahaan Perbankan.....	31
Table 3.6. Jadwal Penelitian.....	36
Table 4.1 Statistik Deskriptif	37
Table 4.2 Uji Normalitas Sebelum di Obati	39
Table 4.3 Uji Normalitas Setelah di Obati	40
Table 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Table 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Table 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Table 4.7 Hasil Parsial (Uji T)	44
Table 4.8 Hasil Simultan (Uji F).....	46
Table 4.9 Hasil Koefisien Korelasi Berganda.....	47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.5 Uji Multikolinieritas.....	33
Rumus 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi di lingkup bisnis, adanya ilmu pengetahuan serta teknologi yang maju, ekonomi yang membaik memberikan dampak pada persaingan bisnis. Terkait demikian, tiap-tiap perusahaan diupayakan dapat melakukan capaian pada tujuan perusahaan. Adanya maksimalisasi laba diketahui dari maksimalnya pemegang saham yang makmur. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus melakukan pengelolaan keuangan dengan efisien serta efektif.

Setiap perusahaan tentu mengharapkan membaiknya kinerja keuangan dan maksimalisasi keuntungan. Berdasarkan pendapat Fauziah (2017:33), kinerja keuangan dianggap sebagai kondisi keuangan perusahaan dan dilakukan alat analisis keuangan untuk tujuan analisis. Kinerja keuangan digunakan sebagai aspek penilaian yang fundamental terkait dengan kondisi keuangan perusahaan, dan juga sebagai indikator untuk menilai baik buruknya kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan. Kinerja keuangan yang baik, menunjukkan adanya keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Terdapat beberapa faktor yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan (Novitasari, Dewi dan Suhendro, 2019 ; Trisnajuna dan Sisdyani, 2015 ; Djodjobo, Mangantar dan Roring, 2017).

Faktor pertama adalah perputaran kas. Menurut Muchson (2017:109), kas menjadi sebuah alat pembayaran bagi perusahaan di mana dimanfaatkan pada

kegiatan investasi serta menggerakkan aktivitas operasi ketika diperlukan. Perputaran kas diartikan sebagai bandingan tingkat penjualan dan keseluruhan rata-rata kas (Canizio, 2017). Dimana semakin maksimal tingkat putaran kas, menunjukkan kondisi maksimal pula pada pemanfaatan kas sehingga ada peningkatan keuntungan.

Faktor kedua adalah perputaran piutang. Menurut Shatu (2016:13), piutang sebagai harta yang dimiliki perusahaan karena adanya aktivitas penjualan dengan kredit yang dihasilkan oleh perusahaan. Fraser & Ormiston dalam Kamila (2017), menunjukkan bahwa putaran piutang digunakan agar tahu intensitas penagihan piutang secara tunai selama periode akuntansi. Terjadinya penurunan piutang dapat diakibatkan adanya penurunan tingkat penjualan dan naiknya jumlah piutang. Sedangkan tingginya perputaran piutang dapat disebabkan karena penagihan piutang dapat dilakukan lebih cepat.

Faktor ketiga adalah biaya penelitian dan pengembangan. Biaya penelitian dan pengembangan merupakan biaya secara nyata dikeluarkan oleh perusahaan yang bertujuan dalam peningkatan efisiensi perusahaan dan teknologi ada di dalamnya agar proses dapat berkembang (Setiadi, 2019:709). Pelatihan dan pengembangan dilakukan guna memberikan kesempatan pada perusahaan untuk dapat mengembangkan produk baik barang maupun jasa menjadi lebih inovasi dan lebih efektif, yang diharapkan dapat meningkatkan penilaian investor (Trisnajuna dan Sisdyani, 2015).

Penelitian terkait dengan perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan pada kinerja keuangan sudah pernah dilakukan.

Pertama, Djodjobo, Mangantar dan Roring (2017) membuktikan perputaran kas tidak memberikan efek pada kinerja keuangan dan putaran piutang memberikan efek negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Kedua, Purwati (2019) membuktikan putaran kas dan putaran piutang memberikan efek positif pada kinerja keuangan perusahaan. Ketiga, Trisnajuna dan Sisdyani (2015) membuktikan biaya penelitian dan pengembangan memberikan efek positif pada kinerja keuangan perusahaan. Keempat, Novitasari, Dewi dan Suhendro (2019) membuktikan bahwa biaya penelitian dan pengembangan tidak memberikan efek pada kinerja keuangan perusahaan.

Objek penelitian ini perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena cerminan kepercayaan investor terhadap stabilnya keuangan adalah di perusahaan perbankan. Pada Bursa Efek Indonesia sudah banyak perusahaan perbankan, sehingga akan lebih mudah untuk melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank di Indonesia dan menjadi harapan investor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada sisi lain, perbankan jadi bidang yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah untuk dimasa yang akan datang, mengingat pada saat sekarang kehidupan masyarakat Indonesia di keseharian tidak terlepas dari jasa perbankan.

Berdasarkan laporan beberapa perusahaan perbankan di Indonesia seperti PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT. Bank Yudha Bhakti Tbk, diketahui data perputaran kas masih berubah signifikan. Kondisi tersebut dibuktikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perputaran Kas Periode 2015-2019

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	1.92	2.26	2.55	2.35	2.14
BBNI	2.10	2.50	2.80	2.76	2.49
BBRI	2.27	0.93	1.01	2.98	2.83
BBTN	6.48	7.46	16.84	14.99	6.86
BBYB	6.74	7.60	9.92	10.40	6.99

Sumber: www.idx.co.id diolah

Tabel di atas membuktikan putaran kas untuk beberapa perusahaan perbankan cenderung fluktuatif. Perputaran kas tertinggi dimiliki PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2018 sebesar 13,92, namun ada turunan di tahun 2019 menjadi 4,65. Selain itu berdasarkan tabel juga diketahui bahwa pada tahun 2019, keseluruhan perusahaan mengalami penurunan perputaran kas.

Selain perputaran kas, beberapa perusahaan perbankan juga masih mengalami keterlambatan terkait dengan perputaran piutang. Berikut data perputaran piutang perusahaan perbankan periode 2015-2019:

Tabel 1.2 Perputaran Piutang Periode 2015-2019

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	4.84	4.883	0.791	5.949	4.793
BBNI	2.006	0.052	0.047	0.046	0.045
BBRI	3.508	1.432	1.422	3.849	3.171
BBTN	0.053	0.054	0.052	0.255	0.492
BBYB	0.065	6.717	6.927	6.520	5.400

Sumber: www.idx.co.id diolah

Dari tabel, diketahui sebagian besar perusahaan masih memiliki nilai perputaran piutang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2019 hanya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang mengalami peningkatan perputaran piutang. Sedangkan perusahaan lain masih mengalami penurunan ditahun yang sama.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, pihak manajemen harus berupaya untuk memanfaatkan kepemilikan sumber daya. Terkait demikian, perusahaan terus memaksimalkan pengembangan untuk siap bersaing seiring dengan kemajuan teknologi. Kondisi tersebut diketahui dari pengeluaran biaya perusahaan pada kepentingan penelitian dan pengembangan, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rasio Intensitas Biaya Penelitian dan Pengembangan
Periode 2015-2019

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	0.000045	0.000037	0.000037	0.000044	0.000036
BBNI	0.000110	0.000075	0.000088	0.000118	0.000105
BBRI	0.000017	0.000021	0.000018	0.000019	0.000021
BBTN	0.006170	0.000637	0.000632	0.000451	0.000307
BBYB	0.000541	0.000596	0.000709	0.000720	0.001019

Sumber: www.idx.co.id diolah

Dari tabel diketahui hanya PT. Bank Yudha Bhakti Tbk yang terus mengalami peningkatan nilai rasio intensitas untuk penelitian dan pengembangan. Sedangkan perusahaan lain cenderung memiliki nilai yang fluktuatif bahkan cenderung mengalami penurunan. Tentu hal tersebut apabila tidak diperhatikan maka berefek di pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan *return on asset*, diperoleh data kinerja keuangan perusahaan perbankan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Kinerja Keuangan Periode 2015-2019

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	0.030	0.030	0.031	0.031	0.031
BBNI	0.018	0.019	0.019	0.019	0.018
BBRI	0.029	0.026	0.026	0.025	0.024
BBTN	0.108	0.012	0.012	0.009	0.001
BBYB	0.007	0.016	0.003	-0.030	0.003

Sumber: www.idx.co.id diolah

Dari tabel diketahui sebagian besar perusahaan mengalami penurunan. Bahkan PT. Bank Yudha Bhakti Tbk mengalami kerugian pada periode 2018. Selain itu hanya PT. Bank Central Asia Tbk dengan kinerja keuangan cukup stabil disetiap periodenya.

Selain itu adanya perlambatan ekonomi pada tahun 2015 memberikan dampak yang berlanjut di tahun 2016. Salah satu masalah yang muncul adalah masalah kinerja keuangan perbankan yang terus mengalami keterlambatan, angka kredit yang meningkat, dan biaya bunga yang relatif besar. Bank Riau Kepri tercatat mengalami penurunan laba dari Rp 690 Miliar menjadi Rp 418 Miliar. Disisi lain meskipun Bank Riau Kepri mengalami perlambatan ekonomi, dianggap masih lebih baik dibandingkan dengan Bank Pembangunan Daerah lain di Indonesia (Andriani, 2016).

Berdasarkan uraian permasalahan dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Biaya penelitian dan pengembangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2015-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah di penelitian ini:

1. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu.
2. Perusahaan perbankan masih mengalami penurunan perputaran kas perusahaan
3. Perusahaan perbankan memiliki nilai perputaran piutang yang cenderung fluktuatif.

4. Sebagian besar perusahaan perbankan menurunkan intensitas biaya penelitian dan pengembangan.
5. Sebagian besar perusahaan perbankan memiliki nilai *return on asset* yang cenderung mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada perputaran kas, perputaran piutang, biaya penelitian dan pengembangan, serta kinerja keuangan.
2. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan perbankan di BEI.
3. Kinerja keuangan diukur dengan Return On Asset (ROA).
4. Data pengamatan dibatasi pada periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji adalah:

1. Apakah perputaran kas memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah perputaran piutang memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah biaya penelitian dan pengembangan memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019?

4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya penelitian dan pengembangan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharap mampu berkontribusi pada berkembangnya teori akuntansi, khususnya terkait dengan perputaran kas, perputaran piutang serta biaya penelitian dan pengembangan pada kinerja keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dianggap sebagai praktik ilmu akuntansi selama perkuliahan dan praktik di lingkup masyarakat. Melalui penelitian ini, peneliti diharap mendapat ilmu serta pengalaman baru dari kejadian selama berlangsungnya penelitian.

2. Bagi universitas

Diharap dapat menjadi referensi hingga dimanfaatkan kajian serupa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi penelitian dan dapat melengkapi kekurangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perputaran Kas

2.1.1 Pengertian Perputaran Kas

Kas merupakan aktiva perusahaan, di mana kas dapat dimaknai sebagai uang tunai yang dimiliki perusahaan dalam pembayaran secara sah (Febiani, 2017). Ketersediaan kas dengan jumlah cukup akan memperlancar kegiatan operasi perusahaan seperti terkait dengan pembayaran hutang, pembelian barang dan jasa, pembiataan operasi serta kegiatan lain.

Kas adalah alat untuk membayar oleh perusahaan dan dimanfaatkan di setiap kegiatan perusahaan. Kas menjadi aktiva lancar yang paling *likuid*, dan sebagai alat pembayaran yang dapat diterima oleh umum. Menurut Purnomo, dkk (2020:137), kas menjadi sebuah alat pengukup pada setiap aktivitas pembiayaan pertukaran barang maupun jasa yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Menurut Muchson (2017:109), kas menjadi sebuah alat pembayaran perusahaan serta dimanfaatkan di investasi serta aktivitas operasi perusahaan. Kas terdiri dari keseluruhan alat untuk membayar. Keberadaan kas dalam suatu perusahaan harus dalam jumlah dan waktu yang tepat. Perusahaan yang kekurangan kas akan menghambat kegiatan operasional, sebaliknya kas yang berlebihan berdampak pada uang yang menganggur sehingga kurang produktif. Sedangkan putaran kas dianggap waktu

perputaran dari kas perusahaan saat investasi kas ke modal kerja perusahaan hingga kembali pada kas yang dimanfaatkan kembali sebagai modal kerja. Perputaran kas memiliki manfaat dalam mengetahui modal kerja yang dianggap cukup dan dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam kegiatan perusahaan (Fadrul dan Pratama, 2017).

Perputaran kas dianggap sebagai bandingan tingkat penjualan dengan keseluruhan kas rata-rata perusahaan (Canizio, 2017). Di mana maksimalnya tingkat putaran kas, menunjukkan maksimal juga pemanfaatan kas sehingga ada peningkatan keuntungan. Menurut Febriani (2017), putaran kas sebagai putaran jumlah modal kerja perusahaan yang ada di kas baik di perusahaan maupun bank. Dalam hal ini putaran kas mencerminkan tingkat pengembalian modal kerja dengan cepat sehingga kas dapat kembali melalui kegiatan penjualan perusahaan.

Terkait demikian, disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan perputaran modal kerja dalam bentuk kas di satu periode akuntansi.

2.1.2 Pengukuran Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas dalam suatu perusahaan dianggap sebagai ukuran dari efisiensi pemanfaatan kas perusahaan. Dimana tingkatan putaran kas menggambarkan cepatnya arus kas kembali pada kas yang ditanam dalam modal kerja. Menurut Febriani (2017), putaran kas diukur melalui rumus:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Nilai rata-rata kas perusahaan dapat diukur dengan nilai rata-rata dari kas awal tahun dan kas akhir tahun pada periode akuntansi. Semakin tinggi nilai perputaran kas menunjukkan semakin efektif pengelolaan manajemen dalam menggunakan modal kerja.

2.2 Perputaran Piutang

2.2.1 Pengertian Perputaran Piutang

Menurut Shatu (2016:13), piutang sebagai harta yang dimiliki perusahaan karena adanya aktivitas transaksi penjualan secara kredit yang dihasilkan perusahaan. Piutang sebagai tuntutan atau klaim yang dimiliki perusahaan kepada pihak lain, baik terhadap perusahaan maupun perorangan sebagai akibat dari adanya transaksi. Secara umum piutang dapat diakibatkan dari adanya transaksi secara kredit, dimana prosesnya berawal dari pengambilan keputusan dalam pemberian kredit, pengiriman barang, penagihan serta penerimaan pembayaran. Selain itu piutang terjadi akibat pinjaman ke pihak atau perusahaan oleh perusahaan di mana perusahaan mendapatkan wesel. Transaksi lain yang dapat menimbulkan piutang yaitu adanya hubungan satu pihak yang memiliki hutang kepada pihak lain misalnya pada pinjaman pada pimpinan maupun dengan karyawan.

Piutang dianggap sebagai nilai value jatuh tempo yang terjadi karena transaksi dijualnya barang maupun jasa atau dari adanya pengucuran pinjaman. Piutang memiliki posisi kedua setelah kas, mengingat hanya

dengan satu langkah saja atau piutang dibayar, maka piutang yang dimiliki perusahaan akan menjadi kas (Kariyoto, 2018:129).

Menurut Fraser & Ormiston dalam Kamila (2017), perputaran piutang digunakan agar tahu intensitas piutang usaha dapat ditagih secara tunai selama periode akuntansi. Terjadinya penurunan piutang dapat diakibatkan adanya penurunan tingkat penjualan dan naiknya jumlah piutang. Sedangkan tingginya perputaran piutang dapat disebabkan karena penagihan piutang dapat dilakukan lebih cepat.

Perputaran piutang adalah rasio yang dapat dimanfaatkan untuk memperlihatkan seberapa lama waktu dalam merubah piutang menjadi kas (Riyanto dalam Sufiana dan Purnawati, 2020). Perusahaan akan memiliki piutang, jika perusahaan melakukan penjualan secara kredit.

Sedangkan menurut Marton dan Harijoto dalam Fadrul dan Pratama (2017), perputaran piutang atau *receivable turnover* adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut ditagih dan menjadi sebuah kas, yang dapat dimanfaatkan jadi persediaan serta akan dijual kembali dengan kredit dan jadi piutang kembali.

Terkait demikian, perputaran piutang merupakan sejauh mana waktu dalam melakukan perubahan pada piutang jadi kas. Tingginya putaran piutang dalam suatu perusahaan, menggambarkan pengelolaan piutang baik. Pengelolaan yang baik dapat ditingkatkan melalui memperketat kebijakan penjualan perusahaan secara kredit.

2.2.2 Pengukuran Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah ukuran dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan perseoatan piutang yang ditagih di satu periode akuntansi. Putaran piutang dihitung dengan rumus (Fajrin dan Kamila,2017):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}}$$

2.3 Biaya Penelitian dan Pengembangan

2.3.1 Pengertian Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan merupakan biaya secara nyata dikeluarkan oleh perusahaan yang bertujuan bagi peningkatan efisiensi termasuk teknologi agar proses dapat berkembang (Setiadi, 2019:709). Pelatihan dan pengembangan penting dilakukan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dalam mengarah ke inovasi dan penerapan teknologi baru yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan memperpanjang umurnya dan meningkatkan posisi dalam persaingan bisnis.

Pelatihan dan pengembangan dilakukan guna memberikan kesempatan pada perusahaan untuk dapat mengembangkan produk baik barang maupun jasa menjadi lebih inovasi dan lebih efektif, yang diharapkan dapat meningkatkan penilaian investor (Trisnajuna dan Sisdyani, 2015). Terkait dengan hal tersebut, pelatihan dan pengembangan mampu menciptakan penilaian perusahaan dari adanya prospek.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan suatu perusahaan dengan tujuan agar produk dapat bertahan, pengembangan produk serta

pembaharuan proses (Novitasari, Dewei & Suhendro, 2019). Pelatihan dan pengembangan bukan suatu aset tak berwujud, namun hasil dari aktivitas ini menjadi suatu pelatihan yang dapat dipatenkan sebagai produk baru.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan akan memberikan manfaat pada pengembangan produk baru dan membaiknya proses produksi, serta efektifnya inovasi penjualan. Menurut Seals dan Richey dalam Sukiati, Nuryani dan Leviany (2015), pelatihan dan pengembangan merupakan kajian pada desain, pengembangan serta pengevaluasian program, proses serta produk yang dituntut di pemenuhan kriteria valid, praktis serta efektif.

Terkait demikian, biaya penelitian dan pengembangan merupakan biaya untuk aktivitas kajian sistematis yang berguna untuk meningkatkan inovasi.

2.3.2 Pengukuran Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan sebagai biaya yang dikeluarkan perusahaan guna untuk melakukan pelatihan secara sistematis dalam meningkatkan inovasi perusahaan. Pelatihan dan pengembangan dapat diukur dengan menggunakan bandingan rasio intensitas penelitian berupa bandingan biaya terkait penelitian serta pengembangan pada keseluruhan aset, yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Mahdita, 2016):

$$RnD = \text{Biaya penelitian dan pengembangan}$$

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah cerminan prestasi perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan dan dinilai dengan alat analisis keuangan (Fauziah, 2017:33). Kinerja keuangan dapat dimanfaatkan sebagai penilaian secara fundamental terkait dengan kondisi keuangan perusahaan, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai indikator dalam menilai baik buruknya kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran terkait dengan kondisi keuangan perusahaan dan dianalisis dengan analisis keuangan hingga diperoleh informasi keuangan sebagai cerminan prestasi kerja (Faisal, Samben & Pattisahusiwa, 2017).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan usaha melakukan evaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu (Hery, 2015: 25). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebagai bentuk kajian kritis pada kinerja keuangan, dengan tunjauan data keuangan, hitungan, ukuran, melakukan interoretasi serta memberikan jalan keluar pada masalah yang terjadi.

Menurut Bernadin & Russel dalam Djodjobo, Mangantar dan Roring (2017), mendefinisikan kinerja sebagai prestasi atau catatan hasil di masing-masing fungsi pekerjaan di waktu tertentu. Kinerja keuangan

menggambarkan keadaan keuangan perusahaan selama periode tertentu dan menjadi cerminan baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan.

Terkait demikian, kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan dalam mencapai keuntungan selama periode tertentu. Semakin baik kinerja keuangan, menunjukkan perusahaan telah dikelola dengan baik.

2.4.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan rasio Return On Asset. Salah satu rasio yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas, diantaranya menggunakan *Return On Asset* dengan rumus sebagai berikut (Febriani, 2017) :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kinerja Keuangan

Putaran kas dianggap sebagai jangka waktu perputaran dari kas perputaran saat investasi kas di modal kerja perusahaan hingga kebalikan menjadi kas-kas yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai modal kerja. Perputaran kas memiliki manfaat dalam mengetahui tingkatan cukup tidaknya modal kerja perusahaan yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam kegiatan perusahaan (Fadrul dan Pratama, 2017).

Putaran kas memberikan efek signifikan pada kinerja keuangan. Semakin cepat putaran kas perusahaan akan memberikan untung besar pada perusahaan. Perputaran kas tinggi juga membuktikan manajemen

perusahaan mampu dalam segi pengelolaan untuk memperoleh laba yang maksimal.

2.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan

Piutang adalah value yang telah melewati batas waktu dari transaksi penjualan atau dari adanya pengucuran pinjaman. Piutang memiliki posisi kedua setelah kas, mengingat hanya dengan satu langkah saja atau piutang dibayar, maka piutang yang dimiliki perusahaan akan menjadi kas (Kariyoto, 2018:129). Perputaran piutang yang semakin besar, menunjukkan semakin baik perputaran piutang perusahaan sebab piutang ditagih secara tepat waktu.

Dalam penelitian Kamila (2017), perputaran piutang memberikan efek pada kinerja keuangan. Di mana perputaran piutang tinggi berefek pada kinerja keuangan yang dinilai melalui rasio profitabilitas. Adanya piutang akibat perusahaan melakukan transaksi penjualan secara kredit. Sehingga putaran piutang yang cepat akan mempercepat perolehan keuntungan dari adanya penjualan kredit.

2.5.3 Pengaruh Biaya penelitian dan pengembangan terhadap Kinerja Keuangan

Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan termasuk teknologi yang berguna untuk pengembangan proses (Setiadi, 2019:709). Pelatihan dan pengembangan penting dilakukan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dalam mengarah ke

inovasi dan penerapan teknologi baru yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan memperpanjang umurnya dan meningkatkan posisi dalam persaingan bisnis.

Dalam pelatihan yang dilakukan Trisnajuna dan Sisdyani (2015), dibuktikan bahwa biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Adanya kegiatan pelatihan dan pengembangan dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk pengelolaan dan pengendalian sumber daya sehingga memaksimalkan kinerja keuangan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

1. Novitasari, Dewi dan Suhendro (2019)

Penelitian dilakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017”. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari nilai aset tidak berwujud (INTAV), biaya penelitian dan pengembangan, *Devt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 46 perusahaan dan periode penelitian 5 tahun. Adapun teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai aset tidak berwujud dan biaya

penelitian dan pengembangan belum terbukti berefek signifikan pada kinerja keuangan, sedangkan DER dan TAT terbukti berefek signifikan pada kinerja keuangan. Hasil secara simultan membuktikan INTAV, BPP, DER dan TAT terbukti berefek signifikan pada kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Persamaan sama-sama menganalisis pengaruh biaya penelitian dan pengembangan pada kinerja keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas lain nilai aset tidak berwujud, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel bebas lain perputaran kas dan perputaran piutang.

2. Trisnajuna dan Sisdyani (2015)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya penelitian dan pengembangan Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan”. Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisis efek aset tidak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar, serta menganalisis efek aset tidak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek perusahaan manufaktur di IDX periode 2010-2013. Adapun teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan aset tidak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan berefek positif dan signifikan pada nilai pasar. Hasil kedua membuktikan aset tidak berwujud dan biaya

penelitian berefek positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Persamaan sama-sama menganalisis pengaruh biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas lain aset tidak berwujud dan variabel terikat lain nilai pasar, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel bebas lain perputaran aset dan perputaran piutang.

3. Djodjobo, Mangantar dan Roring (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013-2016”. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan membuktikan efek perputaran kas dan perputaran piutang pada kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2013-2016. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan putaran kas tidak berefek signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan putaran piutang berefek negatif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Persamaan sama-sama menganalisis putaran kas dan putaran piutang pada kinerja keuangan. Perbedaan penelitian penulis menggunakan variabel bebas lain biaya penelitian dan pengembangan.

4. Febriani (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015”. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya efek putaran kas pada profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2011-2015. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 3 perusahaan selama 2011-2015. Adapun teknik analisis dengan regresi sederhana. Hasil penelitian membuktikan putaran kas tidak berefek signifikan pada profitabilitas. Persamaan sama-sama menganalisis efek putaran kas pada kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas. Perbedaan penelitian penulis menggunakan variabel bebas lain biaya penelitian dan pengembangan.

5. Purwanti (2019)

Penelitian yang berjudul “*An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitabilitas*”. Tujuan penelitian menganalisis efek perputaran kas, perputaran piutang pada profitabilitas. Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi banyak faktor keuangan yang diukur dengan rasio keuangan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dan analisis regresi linier berganda. Adapun jumlah sampel yang digunakan 32 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan putaran kas dan putaran

piutang secara parsial dan simultan berefek positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Berikut tabel penelitian terdahulu dalam penelitian ini:

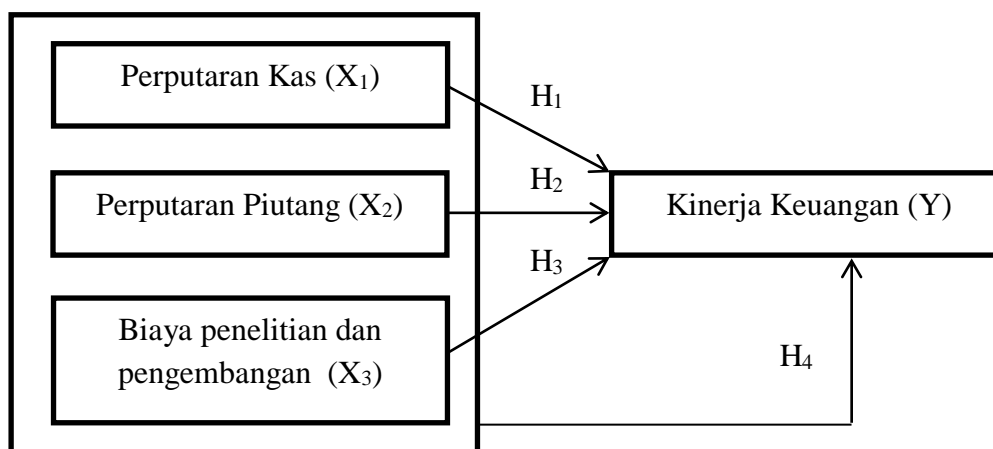
Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Novitasari, Dewi Dan Suhendro (2019)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2019	Nilai asset tak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan belum terbukti berefek signifikan pada kinerja keuangan, sedangkan DER dan TAT terbukti berefek signifikan pada kinerja keuangan. Hasil secara simultan membuktikan INTAV, BPP, DER dan TAT terbukti berdampak signifikan pada kinerja keuangan yang diproksikan ROA.
2.	Trisnajuna dan Sisdyani (2015)	Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan.	Aset tak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan berefek positif dan signifikan pada nilai pasar. Hasil kedua membuktikan aset tak berwujud dan biaya penelitian berefek positif dan signifikan pada kinerja keuangan.
3.	Djodjobo, Mangantar dan Roring (2017)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013-2016	Perputaran kas tidak berefek signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, sedangkan putaran piutang berefek negatif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.
4.	Febriani (2017)	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas	Putaran kas tidak berefek signifikan pada profitabilitas.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
		Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015	
5.	Purwanti (2019)	<i>An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitabilita</i>	Putaran kas dan putaran piutang secara parsial dan simultan berefek positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Perputaran kas berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

H₂ : Perputaran piutang berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

H₃ : Biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

H₄ : Perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

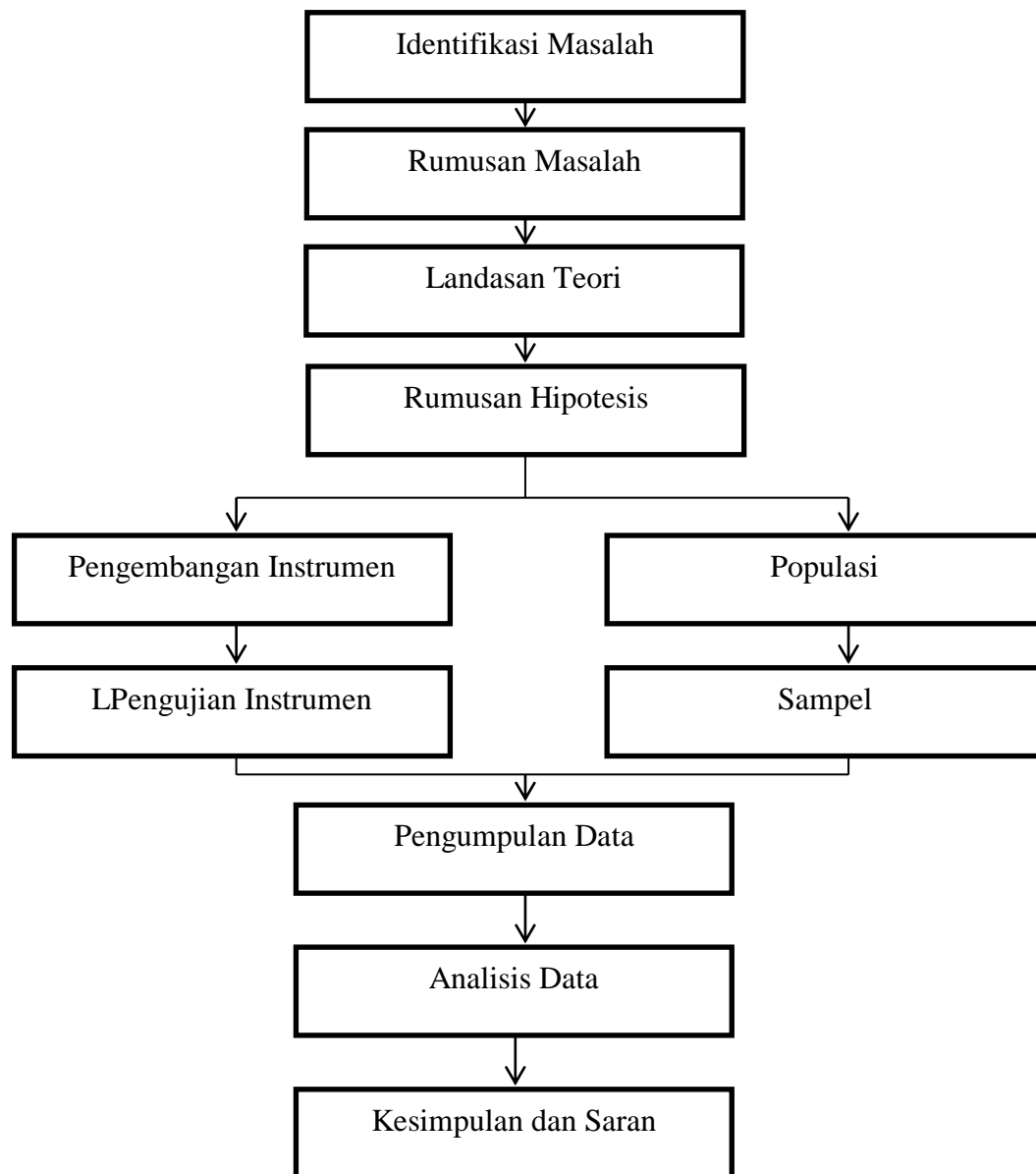
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:43), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan berpedoman pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Adapun jenis penelitian termasuk penelitian kausal. Penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Dimana bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.

Desain penelitian dengan desain penelitian deskriptif dan asosiatif bersifat hubungan kausal. Urutan rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. berikut penjelasan masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki peran dalam memberikan pengaruh pada variabel lain (Fitrah dan Lutfiyah, 2017:124). Berikut variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Perputaran kas (X_1)

Perputaran kas merupakan putaran modal kerja berbentuk kas di satu periode akuntansi. Perputaran kas diukur dengan rasio sebagai berikut (Febriani, 2017):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

b. Perputaran piutang (X_2)

Perputaran piutang merupakan waktu untuk merubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang dihitung dengan rumus (Fajrin dan Kamila, 2017):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}}$$

c. Biaya penelitian dan pengembangan (X_3)

Biaya penelitian dan pengembangan merupakan biaya untuk aktivitas kajian sistematis dalam peningkatan inovasi. Biaya penelitian dan pengembangan diukur dengan rumus (Mahdita, 2016):

$$RnD = \text{Biaya penelitian dan pengembangan}$$

2. Variabel terikat

Menurut Fitrah dan Luthfiah (2017:123), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suasana keuangan perusahaan pada pencapaian keuntungan di periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (Febriani, 2017):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Table 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran kas (X ₁) (Febriani, 2017)	Perputaran kas adalah putaran modal kerja berbentuk kas di satu periode akuntansi. (Febriani, 2017)	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Perputaran piutang (X ₂) (Fajrin dan Kamila, 2017)	Perputaran piutang adalah waktu untuk merubah piutang menjadi kas. (Fajrin dan Kamilia, 2017)	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}}$	Rasio
Biaya penelitian dan pengembangan (X ₃) (Mahdita, 2016)	Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya untuk aktivitas kajian sistematis guna peningkatan inovasi.	$RnD = \frac{\text{Biaya penelitian dan pengembangan}}$	Nominal
Kinerja keuangan (Y) (Febriani, 2017)	Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan untuk pencapaian keuntungan di waktu tertentu.	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit yang ditentukan oleh peneliti sesuai waktu dan tempat informasi akan diperoleh (Yusuf, 2017:147). Populasi penelitian ini yaitu perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 44 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Menurut Yusuf (2017:150), sampel adalah bagian populasi yang ditentukan serta mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel penelitian ini:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di BEI selama periode 2015-2019.

Table 1.2 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	44
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap di BEI periode 2015-2019.	(21)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria		23
Tahun pengamatan		5
Total sampel penelitian		115

Table 3.3 Perusahaan Perbankan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk
8	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
10	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
15	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
18	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
19	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
20	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
21	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
22	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
23	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif. Menurut Yulianto, dkk (2018:35), data kuantitatif adalah data yang diukur dengan satuan numeric. Data kuantitatif penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan sumber data data sekunder. Menurut Yulianto, dkk (2018:37), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan

perbankan periode 2015-2019 yang diakses pada web site Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Sedangkan data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

1. Menentukan perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Mencari data mengenai laporan keuangan perusahaan perbank yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data laporan keuangan tersebut dapat didownload di website BEI (www.idx.co.id).
3. Entri data dengan memasukkan data dalam *Microsoft Excel* untuk dilakukan pengujian selanjut.
4. Melakukan hitung dan uji data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat dalam analisis regresi pada penelitian kuantitatif. Uji asumsi klasik dengan program SPSS versi 25. Adapun asumsi klasik dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data yang diperoleh sudah terdistribusi normal atau belum. Uji normalitas dalam penelitian ini

dengan *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan pendapat Santoso (2018:50), dinyatakan terdistribusi normal jika memperoleh signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinearitas dilakukan agar tahu terjadi tidaknya penyimpangan pada variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), asumsi klasik multikolinieritas memiliki keiteria: 1) Angka tolerance diatas atau lebih dari ($>$) 0,1; 2) Nilai VIF di bawah atau kurang dari ($<$) 10. Rumus 1 3.5 Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk adanya ketidak samaan varian dari residual di semua pengamatan. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126),dikatakan tidak heteroskedastisitas apabila hasil regresi membentuk pola menyebar di atas maupun dibawah sumbu 0.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson Test* dimana apabila nilai DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi (Santoso, 2019:207).

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:147), teknik analisis regresi linier berganda agar tahu besar kecilnya serta tahu arah hubungan pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 2 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X₁ = Perputaran kas

X₂ = Perputaran piutang

X₃ = Biaya penelitian dan pengembangan

e = *error*

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:217), uji parsial bertujuan untuk tahu ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $t_{hitung} < 0,05$.

2. Uji Simultan

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:216), uji simultan bertujuan untuk tahu ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini

menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dianggap berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $F_{hitung} < 0,05$.

3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:83), uji koefisien korelasi berganda untuk tahu tingkat keeratan hubungan yang terjalin antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas berhubungan erat dengan variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:84), uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Data yang yang diperlukan didalam penelitian ini adalah data perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Kota Batam yang beralamat di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan pelaksanaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.4. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Sep - 20		Okt- 20				Nov - 20				Des - 20				Jan - 21			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																
2	Landasan Teori		■	■	■	■													
3	Pengumpulan Data			■	■	■													
4	Pengelolaan Data						■	■	■										
5	Pengajuan Data								■	■	■	■							
6	Analisis Data											■	■	■					
7	Kesimpulan dan Saran												■	■	■	■			
8	Penerbitan Jurnal															■	■	■	■